

BAB I

PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang

Transportasi dalam pandangan umum dapat diartikan sebagai suatu kegiatan mengangkut maupun memindahkan sesuatu dari tempat yang satu ke tempat yang lain (Amir and Rahman, 2020). Melalui transportasi yang efektif, masyarakat dapat melakukan banyak aktivitas yang mampu berkontribusi dalam meningkatkan pertumbuhan ekonomi. Salah satu moda transportasi yang terus berkembang pesat yaitu bus. Bus merupakan kendaraan umum yang masuk dalam kategori angkutan penumpang yang menawarkan solusi mobilitas yang terjangkau dan dapat diandalkan. Dilansir dari IDN Times, berdasarkan data *Electronic Registration Identification* (ERI) Korlantas Polri pada 08, Januari 2023, tercatat jumlah bus sebanyak 212.798 unit bus yang berada di Indonesia. Serta berdasarkan laporan Kementerian Perhubungan pada data operasional 2021, menunjukkan jumlah perusahaan angkutan bus di Indonesia mencapai 5.343. Angka tersebut menunjukkan peningkatan dimana jumlah perusahaan angkutan bus pada 2017 sebanyak 2.483. Berdasarkan data tersebut, bus masih menjadi jenis moda transportasi yang mempunyai prospek baik dimasa depan. Dalam menciptakan sistem transportasi yang tertib dan teratur, penting untuk terus melakukan perbaikan layanan dan melakukan perencanaan pada sarana dan prasarana transportasi.

Menurut Peraturan Menteri Perhubungan Republik Indonesia Nomor 26 Tahun 2017 tentang Penyelenggaraan Angkutan Orang dengan Kendaraan Bermotor Umum tidak dalam Trayek, mobil bus didefinisikan sebagai kendaraan bermotor angkutan orang yang memiliki tempat duduk lebih dari 8 (delapan) orang, termasuk untuk pengemudi atau yang beratnya lebih dari 3.500 (tiga ribu lima ratus) kilogram. Teknologi dan regulasi yang diterapkan pada bus mengalami peningkatan sesuai dengan zamannya. Hal ini menjadi tantangan yang perlu diatasi bagi produsen bus maupun produsen karoseri bus untuk memenuhi persaingan di industri bus. PT. Laksana Bus Manufaktur merupakan salah satu perusahaan karoseri bus di Indonesia yang memproduksi bus dari bentuk asal chasis dan dimodifikasi hingga menjadi

bus yang siap untuk digunakan. Perusahaan ini telah beroperasi hampir 56 tahun dan mempunyai peran penting dalam industri manufaktur karoseri bus. Berbagai inovasi telah dibuat untuk menjawab permintaan pasar dan tantangan regulasi yang ada.

Proses produksi bus yang dilaksanakan oleh PT. Laksana Bus Manufaktur melewati beberapa tahapan penting. Bus yang telah dibuat dan sudah melewati tahap proses produksi akan dilakukan pemeriksaan Pra Pengiriman (*Pre Delivery Inspection* atau PDI) untuk memastikan kualitas dan keselamatan sebelum dilakukan penyerahan kepada konsumen. Proses produksi di PT. Laksana tidak hanya mengedepankan kualitas, tetapi juga berkomitmen terhadap perkembangan teknologi dan tren yang ada di industri transportasi. bermacam variasi produk ditawarkan oleh PT. Laksana Bus Manufaktur agar mampu menjangkau segmen pasar yang lebih luas, mulai dari angkutan umum maupun sektor pariwisata. Inovasi dan adaptasi terhadap kebutuhan pasar menjadi kunci keberhasilan perusahaan dalam mempertahankan posisinya di persaingan yang semakin ketat.

Berdasarkan uraian diatas maka disusunlah laporan dengan judul "LAPORAN MAGANG I DI PT. LAKSANA BUS MANUFAKTUR" sebagai bentuk parameter untuk mengetahui implementasi bidang ilmu yang dimiliki para taruna/taruni program studi D-IV Teknologi Rekayasa Otomotif dalam penerapannya di dunia industri manufaktur. Laporan ini diharapkan dapat memberikan analisis yang mendalam terkait saran dan usulan pada kendala yang dihadapi perusahaan. Melalui observasi langsung dan interaksi dengan staf, kami berharap dapat melakukan identifikasi terkait tantangan yang dihadapi serta memberikan rekomendasi yang bersifat membangun. Laporan ini diharapkan dapat dijadikan referensi bagi Politeknik Keselamatan Transportasi jalan dalam melaksanakan proses pendidikan yang selaras dengan kebutuhan dunia industri.

I.2 Ruang Lingkup

Terkait kurikulum Prodi Teknologi Rekayasa Otomotif, area yang bisa dilaksanakan selama magang meliputi:

- a. Sistem produksi di PT. Laksana Bus Manufaktur.
- b. Proses pembuatan bus di PT. Laksana Bus Manufaktur.
- c. Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja.

- d. Manajemen proyek produksi bus di PT. Laksana Bus Manufaktur.
- e. Perizinan pembuatan bus di PT. Laksana Bus Manufaktur.
- f. Aktivitas pergudangan di PT. Laksana Bus Manufaktur.

I.3 Tujuan

Tujuan pelaksana magang diantaranya meliputi :

- a. Mahasiswa dapat mengetahui sistem produksi dan proses pembuatan bus di PT. Laksana Bus Manufaktur.
- b. Mahasiswa mengetahui SMK3 di PT. Laksana Bus Manufaktur.
- c. Mahasiswa mengetahui perizinan produksi pembuatan bus di PT. Laksana Bus Manufaktur.

I.4 Manfaat

Manfaat yang diperoleh pada saat magang di PT. Laksana Bus Manufaktur diantaranya :

- a. Mahasiswa akan langsung terjun di dunia kerja dan menerapkan ilmu yang telah dipelajari di kampus. Mahasiswa akan mendalami tentang proses produksi, pemeliharaan, dan inovasi dalam industri otomotif.
- b. Mahasiswa akan berinteraksi dengan para pekerja di bidang otomotif, baik engineer, teknisi, maupun manajer dan akan membuka peluang untuk menjalin relasi dan mendapatkan mentor.
- c. Mahasiswa akan mendapatkan sertifikat yang dapat menjadi bukti pengalaman kerja di PT. Laksana Bus Manufaktur.
- d. Dapat mengetahui keberadaan perusahaan dari sudut pandang mahasiswa yang melakukan magang di PT. Laksana Bus Manufaktur.

I.5 Waktu dan Tempat Pelaksanaan

Waktu pelaksanaan kegiatan magang dilaksanakan pada tanggal 12 Agustus 2024 sampai dengan 12 Februari 2025 di PT. Laksana Bus Manufaktur yang beralamat di Jalan Soekarno Hatta, Gembongan, Karangjati, Bregas, Kabupaten Semarang, Jawa Tengah. Berikut merupakan gambar peta Wilayah Kabupaten Semarang pada gambar 1 dan Alamat PT. Laksana Bus Manufaktur di Google Maps pada Gambar I.1.



Gambar I.1 Lokasi PT. Laksana Bus Manufaktur

(Sumber: www.google.co.id)

I.6 Sistematika Penulisan

Penyusunan laporan ini dilakukan dengan cara mengelompokan materi menjadi beberapa sub bab, dengan sistematika penulisan sebagai berikut:

BAB I: PENDAHULUAN

Bab ini menjelaskan tentang informasi umum yaitu latar belakang, ruang lingkup, tujuan, manfaat, waktu dan tempat pelaksanaan magang.

BAB II: GAMBARAN UMUM

Berisi sejarah dan perkembangan lokasi, profil perusahaan, kelembagaan serta metode kegiatan.

BAB III: SISTEM OPERASIONAL PT. LAKSANA BUS MANUFAKTUR

Berisi tentang SMK3, manufaktur, dan grade assessment dari perusahaan karoseri laksana ungaran.

BAB IV: HASIL DAN PEMBAHASAN PELAKSANAAN MAGANG

Bab ini membahas mengenai bidang kerja, pelaksanaan kerja, kendala yang dihadapi, dan cara mengatasi kendala.

BAB V: PENUTUP

Bab ini berisi mengenai kesimpulan mengenai pelaksanaan magang dan saran baik bagi mahasiswa/mahasiswi, PKTJ Tegal, maupun PT. Laksana Bus Manufaktur.

DAFTAR PUSTAKA

Berisi tentang referensi dan sumber penulisan laporan.

LAMPIRAN

Berisi lampiran-lampiran data yang dibutuhkan dalam laporan.